

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan yang diharapkan perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai dan tepat. Metode penelitian merupakan suatu usaha pembuktian terhadap suatu objek penelitian untuk memperoleh kebenaran dari permasalahan terhadap suatu objek penelitian untuk memperoleh kebenaran dari permasalahan dengan menggunakan pendekatan ilmiah untuk menghasilkan hasil yang objektif dan tepat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Dimana peneliti ini, coba menjelaskan pengendalian Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung dalam mengawasi industri penghasil limbah yang mengakibatkan pencemaran lingkungan Di Kawasan Gedebage Kota Bandung dengan lebih dituangkan ke dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan dan data dokumentasi.

##### **3.1.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu meliputi : wawancara dan dokumentasi.

### 1) Observasi

Menurut **Moleong (2007:176)**, observasi (pengamatan adalah kegiatan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta (partisipan) dan yang tidak berperan serta (*non partisipan*). Pada pengamatan tanpa peran serta, peneliti hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan saja. Sedangkan pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai *non partisipan* atau tidak berperan serta, karena dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses Badan Pengelol Lingkungan Hidup dalam mengawasi industri penghasil limbah bahan berbahaya dan beracun Di Kota Bandung. Peneliti hanya melakukan pengamatan saja untuk mengetahui kondisi dari objek penelitian.

### 2) Wawancara

Menurut **Susan Stainback** yang dikutip oleh **Sugiyono (2016:232)**, mengemukakan bahwa “*interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation*”. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal – hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Sedangkan menurut **Moleong (2007:186)**, mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber dari aparat, perusahaan dan masyarakat yang mengetahui dan memahami lebih jauh khususnya pengendalian Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung dalam mengawasi industri penghasil limbah

#### Dokumentasi

Studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data sekunder berupa peraturan perundang – undangan, laporan – laporan berupa foto atau dokumen elektronik, catatan serta dokumen – dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa foto – foto dan dokumentasi elektronik berupa rekaman. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan wawancara. Adapun alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a) Buku Catatan

Buku catatan ini digunakan peneliti untuk mencatat setiap informasi dari sumber data pada saat wawancara dengan sumber data dan mencatat perkembangan penelitian di lapangan. Menurut **Satori dan Komariah (2010:177)**, buku catatan adalah catatan lengkap yang bukan saja berisi

hasil pengamatan atau wawancara di lapangan tetapi juga sudah ada refleksi dari peneliti atas hasil atau deksripsi yang dikerjakan setelah selesai melakukan suatu pengamatan atau wawancara.

b) Alat Perekam

Alat perekam ini digunakan peneliti untuk merekam setiap pembicaraan pada saat wawancara dengan sumber informasi. Menurut **Satori** dan **Komariah (2010:177-178)**, *tape recorder* dapat merekam semua percakapan dengan baik, tetapi sayang tidak dapat menangkap ekspresi wajah dan gerak – gerak informan. Seandainya informan keberatan dengan pemakaian *tape recorder*, maka peneliti tidak boleh memaksa dan atau tidak boleh mensiasatinya dengan cara tersembunyi karena kalau ketentuan hal ini dapat merusak hubungan baik.

c) Kamera Digital dan *Handphone*

Kamera digital dan *Handphone* ini digunakan peneliti untuk memotret kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keabsahan penelitian, yang berupa foto – foto lokasi penelitian ataupun sumber data.

### 3.1.3 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini analisis data kualitatif menurut **Bodgan** dan **Biklen** dalam **Irwan (2006:73)**, analisis data kualitatif adalah “Proses mencari dan mengatur secara sistematis

transkrip interview, catatan di lapangan, dan bahan – bahan lain yang anda dapatkan, yang kesemuanya itu anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda (terhadap suatu fenomena) yang membantu anda untuk mempresentasikan penemuan anda kepada orang lain”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis data kualitatif model interaktif dari **Miles** dan **Huberman** dalam **Silalahi (2010:339)**, Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi bersamaan berarti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Berdasarkan keterangan di atas dijelaskan bahwa dalam pandangan ini, tiga jenis dalam kegiatan analisis data dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti bergerak diantara empat sumbu kumpulan tersebut selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak – balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan/verifikasi selama sisa waktu penelitian. Untuk lebih jelasnya, maka kegiatan analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Koleksi Data

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang

sudah ditetapkan. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik sampling yang benar, kita sudah mendapatkan strategi dan prosedur yang akan kita gunakan dalam mencari data di lapangan.

b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan – kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya kembali bila diperlukan. Reduksi data ini membantu untuk memberikan kode – kode pada aspek tertentu.

c) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka alur yang kedua yang penting dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian

data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif selain itu dapat berupa grafik, matriks, *network* (jaringan kerja) dan bagan. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

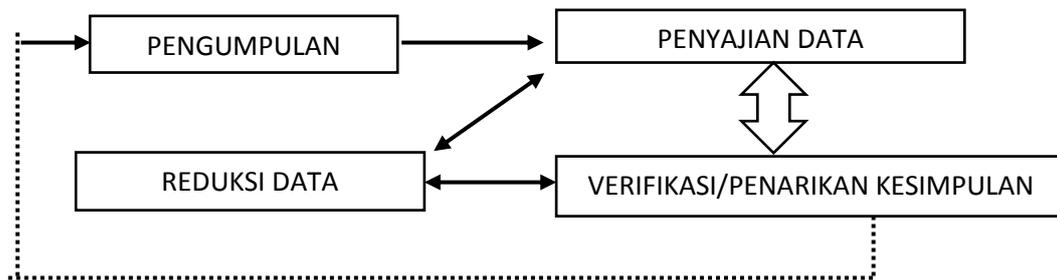
d) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut **Miles** dan **Huberman** adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menyimpulkan dari temuan – temuan penelitian untuk dijadikan suatu kesimpulan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Proses analisis data berlangsung berlangsung tertera pada gambar di bawah ini :

**Gambar 3. 1** Teknik Analisis Data



### 3.1.4 Teknik Validasi Data

Untuk menetapkan keakuratan maka diperlukan pengujian dalam keakuratan data. Terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan untuk menguji keakuratan data, penelitian ini menggunakan dua cara yaitu :

#### 3.1.4.1 Triangulasi (*Triangulation*)

Untuk menguji validasi data penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi menurut **Paton** dalam **Moleong (2005:330-331)** Triangulasi adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara :

1. Membandingkan data pengamatan dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan,

Peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber. Menurut **Satori** dan **Komariah (2010:170-171)** menyatakan bahwa triangulasi sumber adalah cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Sedangkan triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data

#### **3.1.4.2 Mengadakan *Membercheck***

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.

## **3.2 Objek Penelitian**

### **3.2.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung**

Struktur Organisasi Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Kota Bandung sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 1390 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi

Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung
2. Sekretaris, membawahi :
  - a. Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. Kepala Sub. Bagian Keuangan;
  - c. Sub. Bagian Program, Data dan Informasi
3. Kepala Bidang Tata Lingkungan, membawahi :
  - a. Seksi Pelayanan dan Penerapan Dokumen Lingkungan;
  - b. Seksi Konservasi Air, Tanah dan Hayati;
  - c. Seksi Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
4. Kepala Bidang Bidang Rehabilitasi dan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup, membawahi :
  - a. Seksi Rehabilitasi Lingkungan Hidup;
  - b. Seksi Pencegahan Pencemaran Lingkungan dan Dampak Perubahan Iklim;
  - c. Seksi Pencegahan Pencemaran Limbah B3;
5. Bidang Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan, membawahi :
  - a. Seksi Penyelesaian Pengaduan Lingkungan Hidup;
  - b. Seksi Penataan Lingkungan;
  - c. Seksi Pembinaan dan Pengawasan Lingkungan Hidup.
6. Bidang Kebersihan, membawahi :

- a. Seksi Fasilitasi Kebersihan;
  - b. Seksi Kerjasama Teknis Operasional;
  - c. Seksi Peningkatan Kapasitas dan Edukasi Kebersihan.
7. UPT;
  8. Jabatan Pelaksana dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada penelitian ini objek penelitian meliputi :

1. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung
2. Masyarakat yang berada Di Kawasan Gedebage; dan
3. Perusahaan – perusahaan Di Kawasan Gedebage

### **3.3 Operasional Parameter**

Operasional parameter memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel dalam penelitian **Nazir (2005:126)**. Adapun parameter yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**Operasional Parameter

Kajian	Aspek Kajian	Parameter	Sumber Data
Pengendalian Industri	Menetapkan Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya Standar operasional pengendalian yang dilakukan oleh bagian pengendalian oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung terhadap industri penghasil limbah. <ul style="list-style-type: none"> <li>Standar fisik</li> <li>Standar perizinan</li> <li>Standar Waktu</li> </ul> </li> <li>Konsisten dalam melaksanakan pengendalian terhadap industri penghasil limbah sesuai standar yang berlaku.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan Kota Bandung</li> <li>Pengusaha Industri di Kawasan Gedebage Kota Bandung</li> </ul>
	Mengukur Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya pelaporan dari petugas pengendalian terhadap pimpinan Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan Kota Bandung</li> <li>Adanya tanggung jawab dari petugas pengendalian</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan dan kebersihan Kota Bandung</li> <li>Pengusaha Industri di Kawasan Gedebage Kota Bandung</li> <li>Tokoh Masyarakat</li> </ul>
	Memperbaiki Penyimpangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya evaluasi setelah pengendalian berlangsung</li> <li>Adanya tindakan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan Kota Bandung</li> <li>Pengusaha Industri di Kawasan Gedebage Kota Bandung</li> </ul>

### **3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung.

#### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti bagaimana pengendalian industri penghasil limbah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung Kota Bandung. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Oktober 2020.